

SUDAH SAMPAI DI KARANGANYAR
Air Zamzam dari Jemaah haji



KR-Abdul Alim

Paket air zamzam di Kantor Kemenag Karanganyar.

KARANGANYAR (KR) - Sebanyak 428 paket air zamzam dari jemaah haji yang saat ini masih menjalankan ibadah haji di Makkah sudah sampai di Kanter Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Karanganyar, Minggu (26/6) lalu. Kepala Kantor Kemenag Karanganyar, Wiharso mengatakan pengiriman paket air zamzam merupakan fasilitas dari maskapai penerbangan haji.

Jumlah paket air zamzam sama dengan jumlah jemaah haji dari Kabupaten Karanganyar yang dberangkat ke Tanah Suci kloter 25 dan 26. Mereka bertolak dari Asrama Haji Donohudan Boyolali 21 Juni lalu dan dijadwalkan tiba kembali di Karanganyar akhir Juli atau awal Agustus mendatang. Paketnya mendahului kepulangan jemaah, dikirim melalui Garuda Indonesia. "Keluarga jemaah asal Kabupaten Karanganyar yang belum mengambil, kami persilahkan mengambil souvenir khas haji itu di Kantor Kemenag," jelas Wiharso, Sabtu (2/7). Disebutkan, pengambilan paket dilayani setiap hari kerja sejak Senin (27/6). Syarat pengambilan harus menunjukkan surat pengusan mengambil paket tersebut, dengan menyertakan fotokopi KTP dan formulir yang harus diisi. Hampir separo paket sudah diambil. **(Lim)**

DIGERAKKAN DI BANYUMAS
Pengurangan Kantong Plastik

BANYUMAS (KR) - Untuk mengurangi produksi sampah plastik, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Banyumas menggelar 'Gerakan Bersama Pengurangan Plastik'. Gerakan ini dimulai Juli 2022 dengan menyasar sejumlah pasar di Banyumas. Rencananya gerakan tersebut juga akan menyasar seluruh pasar di Kabupaten Banyumas secara bertahap. Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Banyumas, Junaidi mengatakan saat ini sudah dibentuk tim untuk melaksanakan Gerakan Bersama Pengurangan Plastik di Kabupaten Banyumas. Juga dipersiapkan sarana dan prasarana. "Minimal, kami harus siapkan anggaran untuk pengadaan *goodie bag*," jelasnya, Senin (4/7). Junaidi mengungkapkan, pihaknya bakal menyasar Pasar Manis, Larangan, Ajibarang, Kembaran, dan Proliman sebagai pasar percontohan. Gerakan tersebut semula dijadwalkan dilakukan bulan Juni lalu, tetapi karena kesibukan DLH, mundur jadi bulan Juli. **(Dri)**

SOLO (KR) - Menjelang melahirkan, ibu hamil mengalami kesakitan dan minta dielus bagian punggungnya. Pada masa pandemi Covid 19, ibu yang kesakitan menjalani proses persalinan tidak bisa mendapat sentuhan tangan keluarga, karena adanya pembatasan berkunjung ke rumah sakit. Melihat realita itu, Dr Revi Gama Hatta Novika menangkap ide untuk membuat alat yang bisa membantu menciptakan rasa nyaman dan mengurangi sakit pada Ibu yang memasuki fase akan melahirkan. Peneliti Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo pun berhasil mewujudkan kursi obgyn



KR-Qomarul Hadi

Ibu hamil sedang merasakan pijatan kursi obgyn.

HASIL PILKADES SERENTAK DI TEMANGGUNG
Baru 1 Desa Usulkan Pelantikan

TEMANGGUNG (KR) - Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (Bapermades) Kabupaten Temanggung menunggu pengusulan dari Badan Permusyawaratan Desa (BPD) untuk melantik kandidat pemenang Pilkades serentak yang diselenggarakan, Kamis (30/6) lalu.

Kepala Bidang Pemerintahan Desa Bapermades Kabupaten Temanggung, Biwani Putri mengatakan, dari 37 desa yang menggelar Pilkades serentak, baru satu desa yang mengajukan pengusulan penetapan dan pelantikan kades terpilih.

"Baru satu desa yang mengusulkan untuk penetapan dan pelantikan calon terpilih atau pemenang, yakni Desa Bansari," jelasnya, Senin (4/7).

Dia menyampaikan, peserta Pilkades 2022 memiliki masa sanggah selama 7 hari kerja. Masa sanggah itu biasanya dipergunakan jika ada pihak-pihak yang merasa tidak puas atas hasil pilkades.

Namun sejauh ini tidak ada pihak yang



KR-Zaini Arrosyid

Biwani Putri

mempergunakan masa sanggah. Informasi yang diterima memang ada sejumlah pihak yang tidak puas dan akan memprotes hasil Pilkades. "Kami akan menunggu apakah ada pihak yang mempergunakan haknya," tandas Biwani Putri

atau juga disebut Effleurage Massage Robot.

Kursi obgyn ini bisa menggantikan peran keluarga ibu hamil untuk melakukan pijatan dengan teknik pijatan berupa usapan lembut, lambat, dan panjang atau tidak terputus-putus. Pijatan ini berguna untuk melancarkan peredaran darah dan relaksasi fisik ibu hamil.

"Dengan alat pijat ini Ibu hamil bisa terbantu merasa nyaman dan rasa sakitnya berkurang, meski tidak ditemani keluarga," jelas Dr Revi. *Effleurage Massage Robot* dirancang bisa duduk dan berdiri sehingga ibu hamil mudah mengoperasikannya. Peralatan ini digarap bersama dosen Teknik Mesin Dr Ubaidillah.

Menurut Dr Revi, temuannya telah diujicobakan kepada 30 ibu yang hendak melahirkan di Rumah Sakit UNS. Mereka merespons positif. Sentuhan *effleurage massage robot* mempengaruhi berbagai zat sehingga mengurangi nyeri pada proses persalinan.

Revi saat ini masih mengembangkan peralatan tersebut menuju otomatisasi agar ibu hamil bisa semakin nyaman.

Riset yang mendapat pendanaan dari Badan Riset Inovasi Nasional (BRIN) itu telah berhasil meraih penghargaan *Double Gold* dan *Diamond Gold* pada kompetisi *The British Invention Show* (BIS) London. **(Qom)**

Dia menyampaikan, setelah dipastikan tidak ada yang memprotes atau menggunakan masa sanggah, panitia pilkades akan melaporkan ke BPD atas kinerjanya, yang selanjutnya diajukan untuk penetapan dan pengajuan dilantik. Pilkades 2022 berjalan kondusif. Di sejumlah desa memang ada yang sempat memanass, namun setelah pilkades berjalan, suasana kembali normal.

Di sejumlah desa, lanjut Biwani, memang ada yang perolehan suaranya menang tipis. Dicontohkan, di Desa Canggal Kecamatan Kledung, hanya ada selisih 6 suara dan di Desa Soborejo Pringsurat selisih 1 suara. "Suasana sempat memanass, tetapi kini sudah redam," tandasnya.

Terkait partisipasi warga, dikemukakan termasuk tinggi yakni mencapai rata-rata 90 persen. Berdasar informasi dari panitia pilkades, mereka yang tidak menggunakan hak pilih rata-rata karena bekerja di luar kota. "Mereka tidak punya kesempatan untuk mencoblos, karena harus bekerja," jelasnya. **(Osy)**

HUKUM

Motor vs Motor, 1 Tewas

WATES (KR) - Kecelakaan lalulintas (lakalantas) yang melibatkan dua sepeda motor terjadi di Jalan Muntilan-Sentolo wilayah Pedukuhan Wiyu, Kembang Nanggulan Kulonprogo, Senin (4/7) petang. Kejadian ini mengakibatkan seorang pengendara tewas.

Kapolsek Nanggulan, Kopol Ardi Hartana, membenarkan adanya lakalantas dengan satu korban meninggal saat dilarikan ke RSUD Wates. Bermula saat sepeda motor Honda Vario Nopol AA 6696 FG yang dikendarai Farid Zulfan (15) berboncengan dengan Putra Pratama (15) keduanya warga Banjaroyo, Kalibawang melaju dari arah selatan ke utara.

Saat bersamaan melaju sepeda motor Honda Vario Nopol AB 5644 YL yang dikendarai Rajiyo (55) warga Kembang, Nanggulan menyeberang ke arah timur. Jarak kedua kendaraan sangat dekat sehingga terjadi lakalantas.

"Korban atas nama Farid mengalami luka lecet pada kaki, tangan, bahu dan pinggang. Pemboncengnya luka lecet pada kaki dan tangan. Keduanya dalam kondisi sadar dan rawat jalan. Sedangkan korban atas nama Rajiyo meninggal di RSUD Wates akibat menalami luka robek bagian tulang kering kaki kanan dan

cidera kepala berat," jelasnya.

Sementara itu sebelumnya satu orang tewas dan satu lainnya terluka akibat kecelakaan lalulintas yang terjadi di jalan raya Klaten-Wonogori tepatnya ruas Jalan Raya Tenongan Desa Jendi Selogiri Wonogiri. Untuk mengetahui penyebab kejadian jajaran Satlantas Wonogiri memeriksa sejumlah saksi guna dimintai keterangan.

Kasat Lantas Polres AKP Marwanto SH mengakui adanya kasus lakalantas yang memakan korban jiwa tersebut. Dua kendaraan yang terlibat tabrakan adalah Yamaha Byson Nopol AD 2778 JI yang dikendarai Edi Setiawan (38) warga Pundusari Manyaran Wonogiri dengan Honda Beat Nopol AD 2252 AMG yang dikendarai SA (14) warga Keloran Selogiri Wonogiri.

Dijelaskan Marwanto, Yamaha Byson melaju dari arah barat ke arah timur (Bulu-Selogiri). Setelah sampai di TKP yang merupakan simpang empat dari arah selatan melaju Honda Beat yang dikendarai SA bermaksud menyeberang jalan. Karena jarak sudah dekat dan kedua pengendara tidak dapat menghindari maka terjadilah tabrakan maut tersebut. Gadis SA yang pelajar SMP itu tewas saat dilarikan ke rumah sakit. **(Dan/Dsh)**

Mandi di Laut Kramat, 2 ABG Hanyut

SLAWI (KR) - Warga Desa Kramat digegerkan hanyutnya dua anak baru gede (ABG), saat mandi di laut sekitar, Kabupaten Tegal, sekitar pukul 15.00. Seorang berhasil diselamatkan warga, sementara korban lain masih dalam pencarian.

Relawan PMI Kabupaten Tegal, M Ramedhon, mengatakan peristiwa bermula saat kedua korban mandi bersama teman-teman. Tiba-tiba, kedua korban hanyut terbawa arus.

"Satu korban yakni Alim (15) asal Dukuh Kembangpang, Desa Plumbungan, Kecamatan Kramat, bisa diselamatkan warga sekitar, sesaat setelah kejadian," ungkapnya.

Ramedhon menambahkan, untuk korban M Adnan (15) yang juga warga Dukuh Kembangpang, belum diketemukan. Saat ini, tim SAR Gabungan masih berupaya melakukan pencarian terhadap korban.

"Sejak pagi tadi petugas gabungan masih terus berusaha mencari korban semoga saja hari ini bisa ditemukan," tegasnya.

Sementara menurut sejumlah warga setempat, kondisi air laut tengah pasang, harusnya tidak boleh untuk bermain mandi, apalagi anak-anak belum bisa berenang. Untuk korban yang sudah diselamatkan masih hidup," ujar Tarsono (43). **(Ryd)**

PENJARAHAN SAYURAN SIAP PANEN TERUNGKAP
Pelaku Oknum Pemuda Tetangga Desa

KARANGANYAR (KR) - Misteri raibnya sayuran dari kebun milik petani di Karangbangun Matesih, akhirnya terungkap. Sayuran itu dicuri pemuda asal desa tetangga berinisial EP (27). Pemuda tersebut diseret ke Mapolsek Matesih oleh warga yang menangkap basahnyanya sedang beraksi di kebun sayur pada Senin malam (4/7).

Warga Dusun Dongsari Desa Karangbangun Matesih, Nina Wahyuni (38), mengatakan penangkapan pelaku berawal dari warga yang curiga mendapati sepeda motor diparkir di lokasi tak lazim pada malam hari. Kemudian warga menunggu sampai pemiliknya datang mengambil. Beberapa saat kemudian, warga lain memberi informasi adanya pemuda mencurigakan di sebuah warung dekat areal persawahan.

"Suami saya lihat ada motor Mio AD 4351 ZP seperti disembunyikan di rerumputan sereh. Lalu, di warung ujung jalan ada dua pemuda mencurigakan. Setelah ditanyai, ternyata mereka yang punya motor. Katanya mau memperbaiki motornya karena mogok. Aneh kan, mau

perbaiki kok malah ditaruh di tempat tersembunyi," jelasnya.

Nina mengatakan dua pemuda itu mencurigakan karena baju belepotan lumpur dan celananya basah. Keterangan dua pemuda itu juga berbelit-belit.

"Masa malam hampir jam 00.00 mau mancing, tapi enggak bawa kail. Warga sekitar memang sedang ronda mengantisipasi kecolongan sayuran lagi di kebun," ungkapnya.

Akhirnya warga memberondong pertanyaan sampai keduanya gelagapan. Lalu, mereka dibawa ke Mapolsek Matesih. Di hadapan polisi, mereka mengakui mencuri sayuran dari kebun warga. Hasil jarahan kemudian dijual ke pasar.

"Ngakunya buat bayar

angsuran motor. Mencuri tiga kali. Sekali cabainya laku Rp 150 ribu, kedua Rp 100 ribu. Ketiga mentimun laku Rp 60 ribu," ujarnya.

Berdasarkan rembugan para tokoh masyarakat, akhirnya pemuda itu dilepaskan dengan penyelesaian kekeluargaan.



KR-Abdul Alim

Kebun cabai milik petani.

PERKARA DUGAAN KURUPSI DI BUMDES BERJO
Jaksa Kantongi Alat Bukti

KARANGANYAR (KR) - Kasus dugaan korupsi di BUMDes Berjo Kecamatan Ngargoyoso masuk tahap penyidikan. Penyidik Kejaksaan Negeri (Kejari) Karanganyar segera menetapkan tersangka serta nilai kerugian.

Kasi Pidsus Kejari Karanganyar, Tubagus Gilang Hidayatullah, baru-baru ini mengatakan telah menaikkan kasus tersebut di tahap penyidikan setelah didapat bukti dan alat bukti yang menguatkan adanya tindakan korupsi pengelolaan dana BUMDes Berjo.

Dalam gelar perkara yang dilakukan di Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah, merekomendasinya lanjut ke penyidikan.

"Pemeriksaannya diperdalam lagi dengan meminta keterangan para saksi dan ahli, seiring kasusnya masuk ke penyidikan," jelas Tubagus.

Para saksi mengerucut ke 15 orang dari pejabat yang berwenang di BUMDes, rekanan dan Pemerintah Desa Berjo. Dua saksi ahli juga akan dimintai pendapatnya. Saat ini, untuk membantu menghitung kerugian yang ditimbulkan, Kejaksaan berkoordinasi ke Inspektorat Daerah Kabupaten Karanganyar.

"Setelah pemeriksaan 15 saksi rampung, baru kemudian meminta bantuan Inspektorat untuk menghitung kerugian negaranya," lanjutnya. Tubagus tak menutup kemungkinan

jumlah saksi bertambah dari hasil keterangan 15 saksi tersebut. Dari situ lah penyidik dapat menetapkan tersangka, dengan dilandasi minimal dua alat bukti.

Tubagus mengatakan dua alat bukti itu sudah di depan mata. "Setelah dua alat bukti dikantongi dari hasil pemeriksaan saksi dan ahli, secepatnya tersangka ditetapkan," jelasnya.

Berdasar hasil penyelidikan di Kejari Karanganyar, ada dana sebesar Rp 795 juta yang konon digunakan untuk menyelesaikan masalah hukum. Namun dalam perkara apa dan dananya itu diserahkan kepada siapa tidak bisa dipertanggungjawabkan peruntukannya. **(Lim)**